

## MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL DI MADURA: PERAN EDUKASI TATA KELOLA KEUANGAN

Haridah

Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

E-mail: [haridah@alkhairat.ac.id](mailto:haridah@alkhairat.ac.id)

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran edukasi tata kelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial di Madura. Studi dilakukan dengan menganalisis dampak program-program edukasi keuangan yang telah diterapkan di wilayah tersebut. Metode penelitian melibatkan survei terhadap masyarakat Madura untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan praktik keuangan mereka sebelum dan sesudah mengikuti program edukasi. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan pemangku kepentingan terkait, seperti pendidik, lembaga keuangan, dan anggota komunitas, untuk memahami perspektif mereka terhadap efektivitas program edukasi tata kelola keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program-program edukasi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Madura serta wilayah-wilayah lain di Indonesia. Dengan memahami dampak dan tantangan yang dihadapi oleh program-program edukasi keuangan saat ini, dapat dilakukan penyesuaian dan peningkatan untuk memastikan bahwa pendekatan ini benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan Financial, Edukasi, Tata Kelola Keuangan

*Abstract, This research aims to explore the role of financial governance education in improving financial well-being in Madura. The study is conducted by analyzing the impacts of financial education programs that have been implemented in the region. The research method involves surveys of Madura's community to evaluate their levels of financial knowledge and practices before and after participating in the education programs. Additionally, in-depth interviews are conducted with stakeholders such as educators, financial institutions, and community members to understand their perspectives on the effectiveness of financial governance education programs. The results of this research are expected to provide valuable insights for the development of more effective and sustainable financial education programs in Madura and other regions in Indonesia. By understanding the impacts and challenges faced by current financial education programs, adjustments and enhancements can be made to ensure that this approach truly benefits the community in improving their financial well-being.*

**Keyword:** Financial Well-being, Education, Financial Governance

## **PENDAHULUAN**

Madura, sebuah pulau yang terletak di sebelah utara Jawa Timur, Indonesia, memiliki potensi ekonomi yang signifikan dengan sumber daya alam, potensi pariwisata, dan kaya akan budaya lokal. Namun, masyarakat Madura masih dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka.

Tata kelola keuangan (manajemen keuangan) adalah kegiatan pengelolaan dana oleh individu atau kelompok dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial, sehingga perlunya manajemen keuangan yang baik untuk dijaga dan sesuai dengan kebutuhan (Vallennia, 2020: 39-49). Laporan keuangan pada mitra kegiatan BPN Provinsi Jawa Timur harus dikelola dengan baik, efisien, transparan, efektif, ekonomis, dan akuntabel, sehingga menjadi sumber informasi untuk menentukan dan melaksanakan kebijakan dalam mengembangkan dan memperkuat wilayah mereka (Aulia, 2022: 64-73).

Transparansi dalam tata kelola keuangan publik adalah prinsip keterbukaan dalam tata kelola yang baik yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik, yang penting bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan untuk memberikan informasi terkait aktivitas pengelolaan sumber daya publik (Romin, 2020). Akuntabilitas horizontal diciptakan melalui transparansi antara pemerintah daerah dan masyarakat, menciptakan pemerintah daerah yang responsif terhadap aspirasi masyarakat (Iznillah, 2018). Penerapan tata kelola yang baik oleh pemerintah bertujuan menciptakan pendaftaran tanah yang sederhana, terjangkau, aman, mutakhir, dan terbuka (Mariani, 2022: 177-186).

Menurut penelitian Nasriani, akuntabilitas yang tinggi sangat penting sebagai dasar kerja sama antara aparat, baik atasan maupun bawahan, dengan kemampuan berkomunikasi yang baik. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan belum sepenuhnya transparan karena kurangnya akses media massa pada mitra kegiatan BPN Provinsi Bali, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang tata kelola keuangan dan timbulnya kekurangan kepercayaan terhadap layanan publik. Dalam upaya mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, akses informasi keuangan yang relevan dan terpercaya kepada publik melalui mitra kerja sangat penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan (financial welfare) (Fajarudin, 2021:147-176).

Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Madura. Banyak individu dan keluarga tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan pribadi, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan perilaku keuangan yang kurang bijaksana, seperti pengeluaran yang berlebihan, hutang yang tidak terkendali, dan kurangnya persiapan untuk masa depan.

Selain itu, kondisi ekonomi yang serba sulit di beberapa daerah Madura juga menjadi faktor penghambat dalam mencapai kesejahteraan finansial. Tingginya tingkat pengangguran, rendahnya pendapatan per kapita, serta keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal seperti bank dan lembaga keuangan mikro menjadi tantangan tambahan bagi masyarakat Madura.

Dalam konteks ini, edukasi tata kelola keuangan dapat menjadi solusi yang potensial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di Madura. Edukasi yang tepat tentang bagaimana

mengelola keuangan dengan bijaksana dapat membantu masyarakat Madura memahami pentingnya merencanakan keuangan, mengelola risiko, dan membangun tabungan serta investasi yang berkelanjutan (H. Holle & Manilet, 2023).

Oleh karena itu, penelitian tentang peran edukasi tata kelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial di Madura menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendekatan ini dapat membantu mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Madura.

Selain memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran edukasi tata kelola keuangan, penelitian ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi edukasi ini dapat disesuaikan dengan konteks budaya, sosial, dan ekonomi yang unik di Madura. Mengingat perbedaan budaya dan lingkungan sosial-ekonomi antara Madura dengan wilayah lain di Indonesia, penting untuk merancang program edukasi yang relevan dan efektif untuk masyarakat Madura secara khusus.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran edukasi tata kelola keuangan dalam konteks Madura, diharapkan akan muncul rekomendasi kebijakan dan strategi yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah, lembaga non-profit, dan komunitas lokal untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat Madura secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan rumah tangga di daerah yang kurang berkembang, khususnya di Indonesia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program edukasi tata kelola keuangan di Madura, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan studi lebih lanjut dan upaya intervensi yang lebih efektif di daerah-daerah serupa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga tentang upaya meningkatkan kesejahteraan finansial di Madura, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kapasitas masyarakat Madura dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, dan menjadi acuan bagi wilayah-wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa di Indonesia dan di seluruh dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi peran edukasi tata kelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial di Madura adalah sebagai berikut (Tersiana, A, 2018):

1. Desain Penelitian: Penelitian eksperimental atau kuasi-eksperimental dengan kelompok eksperimental yang menerima program edukasi tata kelola keuangan dan kelompok kontrol yang tidak menerima (Creswell, J. W, 2002).
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
  - a. Sampel dapat dipilih secara acak dari berbagai lapisan masyarakat Madura, termasuk berbagai kelompok usia, pendidikan, dan tingkat pendapatan.
  - b. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan metode random sampling

untuk memastikan representativitas sampel (Retnawati, H, 2017).

3. Variabel Penelitian: a. Variabel Independen:
  - a. Program Edukasi Tata Kelola Keuangan: Kelompok yang menerima program edukasi tata kelola keuangan.
  - b. Variabel Dependen:
    - b. Kesejahteraan Finansial: Dapat diukur dengan indikator seperti tingkat tabungan, investasi, kemampuan untuk mengelola utang, dan stabilitas keuangan.
4. Instrumen Pengumpulan Data:
  - a. Kuesioner pra-dan-pascatest: Untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan sebelum dan setelah program.
  - b. Wawancara: Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi peserta terhadap program edukasi.
  - c. Observasi: Untuk memantau perubahan perilaku dan tindakan keuangan peserta selama periode penelitian.
5. Implementasi Program:
  - a. Pelaksanaan workshop, seminar, atau pelatihan tata kelola keuangan yang melibatkan peserta dari kelompok eksperimental.
  - b. Memastikan program edukasi disampaikan dengan bahasa dan konteks yang relevan dengan masyarakat Madura.
6. Analisis Data:
  - a. Analisis statistik komparatif antara kelompok eksperimental dan kelompok kontrol menggunakan metode seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA).
  - b. Evaluasi perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan antara kelompok eksperimental dan kelompok kontrol.
7. Evaluasi Program:
  - a. Melakukan evaluasi program secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.
  - b. Menggunakan umpan balik dari peserta dan pengamatan langsung untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi program.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris tentang efektivitas edukasi tata kelola keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial di Madura, serta memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat Madura.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil penelitian

#### **Dampak Positif Edukasi Tata Kelola Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial di Madura**

Dampak positif edukasi tata kelola keuangan terhadap kesejahteraan finansial di Madura dapat menjadi pendorong utama perubahan yang positif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku, dan akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan, masyarakat Madura memiliki peluang yang lebih besar untuk membangun fondasi keuangan yang kuat dan berkelanjutan (Prayogi & Haryono, 2017). Ini tidak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga dapat membawa perubahan yang signifikan dalam komunitas secara keseluruhan. Dengan lebih banyak orang yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, tercipta lingkungan yang

lebih stabil dan berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, investasi dalam edukasi tata kelola keuangan di Madura tidak hanya berpotensi memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka jalan menuju perubahan yang berkelanjutan dan inklusif bagi masyarakat Madura secara keseluruhan.

Dampak positif dari edukasi tata kelola keuangan di Madura juga dapat memicu efek domino yang luas. Ketika individu dan keluarga mulai mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mereka mungkin menjadi lebih mandiri secara finansial dan memiliki kemampuan untuk berinvestasi dalam pendidikan, kesehatan, dan pengembangan usaha kecil. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup secara langsung bagi mereka, tetapi juga dapat membantu memperkuat fondasi ekonomi lokal secara keseluruhan (Adiyanto & Setyo, A, 2021).

Selain itu, perubahan positif dalam perilaku keuangan juga dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi di Madura dengan memberdayakan masyarakat yang sebelumnya mungkin tidak memiliki akses atau pengetahuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi. Dengan adanya kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan tabungan dan investasi, mereka dapat menjadi lebih terlibat dalam aktivitas ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Lebih lanjut lagi, dampak positif dari edukasi tata kelola keuangan juga dapat membawa perubahan budaya dalam pandangan terhadap keuangan dan pembangunan ekonomi. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik, generasi mendatang di Madura mungkin akan tumbuh dalam lingkungan yang lebih berorientasi pada pengelolaan keuangan yang bijaksana dan tanggap terhadap perubahan ekonomi.

Dengan demikian, dampak positif dari edukasi tata kelola keuangan di Madura tidak hanya terbatas pada aspek keuangan semata, tetapi juga membuka pintu menuju pembangunan yang lebih luas, inklusif, dan berkelanjutan bagi masyarakat Madura secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam edukasi keuangan di Madura adalah langkah penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah contoh daftar tabel untuk edukasi tata kelola keuangan sebelum dan sesudah edukasi:

**Sebelum Edukasi Tata Kelola Keuangan:**

**Tabel 1**  
**Pendapatan dan Pengeluaran Bulanan**

<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan (IDR)</b>	<b>Pengeluaran (IDR)</b>	<b>Sisa (IDR)</b>
<b>Januari</b>	4,500,000	5,000,000	-500,000
<b>Februari</b>	5,200,000	5,500,000	-300,000
<b>Maret</b>	4,800,000	4,200,000	600,000
...	...	...	...

Sumber: Edukasi Tata Kelola Keuangan 2024

**Tabel 2**  
**Rincian Pengeluaran**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Pengeluaran (IDR)</b>
<b>Makanan</b>	1,800,000
<b>Transportasi</b>	900,000
<b>Hiburan</b>	700,000
<b>Belanja</b>	1,500,000
<b>Investasi</b>	300,000
<b>Lainnya</b>	800,000

Sumber: Edukasi Tata Kelola Keuangan 2024

**Sesudah Edukasi Tata Kelola Keuangan:**

**Tabel 3**  
**Pendapatan dan Pengeluaran Bulanan**

<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan (IDR)</b>	<b>Pengeluaran (IDR)</b>	<b>Sisa (IDR)</b>
<b>Januari</b>	5,000,000	4,000,000	1,000,000
<b>Februari</b>	5,200,000	4,500,000	700,000
<b>Maret</b>	5,500,000	4,200,000	1,300,000
...	...	...	...

**Tabel 4**  
**Rincian Pengeluaran**

Kategori	Jumlah Pengeluaran (IDR)
Makanan	1,500,000
Transportasi	800,000
Hiburan	600,000
Belanja	1,200,000
Investasi	700,000
Lainnya	200,000

Sumber: Edukasi Tata Kelola Keuangan 2024

Dengan edukasi tata kelola keuangan, seseorang dapat memperbaiki manajemen keuangannya, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, meningkatkan penghematan dan investasi, serta mencapai keseimbangan yang lebih baik antara pendapatan dan pengeluaran.

#### **Kebijakan Atau Program Untuk Meningkatkan Edukasi Tata Kelola Keuangan Di Madura**

Penerapan kebijakan atau program-program ini di Madura akan membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik dalam mengelola sumber daya finansial mereka (Noviaratri, 2021). Dengan adanya akses yang lebih luas terhadap edukasi keuangan, diharapkan masyarakat Madura dapat mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik, meningkatkan literasi keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Selain itu, dengan peningkatan pemahaman tentang investasi dan pengelolaan risiko, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan potensi keuangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan edukasi tata kelola keuangan di Madura, beberapa kebijakan atau program yang dapat dipertimbangkan antara lain (Aristin & Azizah, 2018):

1. Pendidikan Finansial di Sekolah: Memasukkan pendidikan finansial ke dalam kurikulum sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, dengan menyediakan materi yang relevan dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat membantu membentuk pola pikir yang baik sejak dini terkait manajemen keuangan.
2. Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat: Mengadakan pelatihan dan workshop reguler tentang manajemen keuangan, investasi, perencanaan pensiun, dan pengelolaan utang bagi masyarakat Madura. Pelatihan ini dapat dilakukan oleh ahli keuangan atau lembaga keuangan lokal, serta memanfaatkan tenaga pengajar dari universitas setempat.
3. Pembentukan Komunitas Keuangan: Mendorong pembentukan komunitas keuangan di tingkat desa atau kecamatan yang bertujuan untuk saling bertukar informasi,

pengalaman, dan praktik terbaik terkait manajemen keuangan. Komunitas ini juga dapat menjadi tempat untuk mengadakan diskusi, lokakarya, atau seminar terkait topik keuangan.

4. Pengembangan Materi Edukasi Online: Membuat platform edukasi online yang berisi materi-materi tentang tata kelola keuangan yang mudah diakses oleh masyarakat Madura. Materi tersebut dapat berupa artikel, video tutorial, kuis, atau webinar tentang berbagai aspek manajemen keuangan.
5. Kemitraan dengan Lembaga Keuangan Lokal: Mengadakan kerja sama dengan bank lokal, koperasi, atau lembaga keuangan lainnya untuk menyediakan program edukasi keuangan, seperti seminar, konsultasi keuangan gratis, atau program literasi keuangan bagi nasabah mereka.
6. Pengembangan Literasi Keuangan di Media Massa Lokal: Mendorong media massa lokal, seperti surat kabar, radio, dan televisi lokal, untuk menyediakan konten-konten tentang literasi keuangan. Ini bisa berupa rubrik tetap, wawancara dengan ahli keuangan, atau liputan tentang program-program edukasi keuangan yang sedang berlangsung.
7. Penggunaan Metode Komunikasi yang Mudah Dipahami: Mengkomunikasikan informasi tentang tata kelola keuangan dengan menggunakan bahasa dan metode yang mudah dipahami oleh masyarakat Madura, termasuk penggunaan bahasa lokal dan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan mengimplementasikan kebijakan atau program-program ini, diharapkan masyarakat Madura dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata kelola keuangan, masyarakat Madura juga diharapkan dapat mengurangi tingkat ketidakpastian dan risiko keuangan yang mereka hadapi. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan di Madura, serta memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di daerah tersebut. Selain itu, dengan meningkatnya literasi keuangan, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya merencanakan keuangan jangka panjang, seperti persiapan dana pensiun atau pendidikan, yang akan membantu masyarakat Madura mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, implementasi kebijakan atau program-program edukasi tata kelola keuangan di Madura akan membawa dampak positif yang luas bagi kesejahteraan dan perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

## 2. Pembahasan

### **Konsep Kesejahteraan Finansial: Definisi dan dimensi kesejahteraan finansial**

Konsep kesejahteraan finansial merujuk pada kondisi di mana seseorang atau suatu kelompok memiliki keadaan keuangan yang stabil, aman, dan memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Definisi ini mencakup tidak hanya aspek material seperti pendapatan dan kekayaan, tetapi juga aspek psikologis dan emosional yang terkait dengan perasaan aman dan ketenangan dalam mengelola keuangan (Safitri & Fathussyadah, 2022).

Dimensi kesejahteraan finansial mencakup beberapa aspek yang saling terkait, antara lain:

- a. **Kestabilan Pendapatan:** Merupakan kemampuan untuk memperoleh pendapatan yang konsisten dari sumber-sumber yang berbeda, seperti gaji, investasi, atau bisnis. Kestabilan pendapatan memungkinkan seseorang untuk merencanakan pengeluaran dan menabung dengan lebih mudah.
- b. **Manajemen Pengeluaran yang Efektif:** Melibatkan kemampuan untuk mengelola pengeluaran dengan baik, termasuk memprioritaskan kebutuhan esensial, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan membuat anggaran yang realistis.
- c. **Tabungan dan Dana Darurat:** Merupakan kemampuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabungkan sebagai cadangan untuk masa depan atau untuk menghadapi kejadian tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan medis mendesak.
- d. **Investasi yang Bijaksana:** Merujuk pada kemampuan untuk mengalokasikan sebagian dana untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang, seperti saham, obligasi, atau properti. Investasi yang bijaksana membantu dalam membangun kekayaan dan meningkatkan stabilitas finansial di masa depan.
- e. **Manajemen Utang yang Baik:** Melibatkan pengelolaan utang dengan bijak, termasuk meminimalkan utang yang tidak perlu, membuat rencana pembayaran yang teratur, dan menghindari utang yang memberatkan keuangan.
- f. **Pengetahuan Keuangan:** Merupakan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, termasuk manajemen risiko, perencanaan keuangan, dan investasi. Pengetahuan keuangan yang baik membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan meminimalkan risiko kesalahan yang mahal.

Kesejahteraan finansial mencerminkan keseluruhan kondisi keuangan seseorang atau suatu kelompok, yang meliputi tidak hanya aspek materiil, tetapi juga aspek psikologis dan emosional yang terkait dengan perasaan aman dan ketenangan dalam mengelola keuangan. Dengan memperhatikan semua dimensi ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Dalam konsep kesejahteraan finansial, aspek-aspek tersebut saling terkait dan saling memengaruhi. Misalnya, manajemen pengeluaran yang efektif dapat membantu seseorang menyisihkan lebih banyak uang untuk ditabung atau diinvestasikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kestabilan keuangan jangka panjang. Tabungan dan dana darurat juga berperan penting dalam meminimalkan dampak kejadian tak terduga, sehingga memberikan ketenangan pikiran dan kestabilan finansial. Investasi yang bijaksana dapat memberikan sumber pendapatan pasif atau meningkatkan nilai kekayaan secara signifikan, tetapi memerlukan pengetahuan keuangan yang baik untuk membuat keputusan yang tepat. Manajemen utang yang baik membantu seseorang menghindari beban keuangan yang berat dan menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan. Dengan memperhatikan semua dimensi kesejahteraan finansial, seseorang dapat menciptakan fondasi keuangan yang kokoh, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mencapai kebebasan finansial yang diinginkan.

Pendidikan dan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan juga penting dalam mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Dengan pengetahuan yang memadai, seseorang dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas, mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, serta mengelola risiko dengan lebih efektif. Selain itu, pemahaman tentang bagaimana melindungi diri dari penipuan keuangan, mengelola pajak secara efisien, dan memahami kontrak keuangan juga krusial dalam membangun fondasi keuangan yang kokoh.

Selanjutnya, perencanaan keuangan yang baik juga merupakan bagian integral dari kesejahteraan finansial. Dengan merencanakan secara cermat untuk tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, seseorang dapat mengalokasikan sumber daya finansialnya dengan lebih efektif, menghindari pemborosan, dan memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masa depan.

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, dukungan sosial dan lingkungan yang positif juga dapat berdampak pada kesejahteraan finansial seseorang. Melalui kolaborasi dengan keluarga, teman, atau profesional keuangan, seseorang dapat memperoleh dukungan, motivasi, dan saran yang diperlukan dalam mengatasi tantangan keuangan dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Dengan memperhatikan semua dimensi ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik, yang tidak hanya mencakup aspek material tetapi juga memberikan kepuasan dan kebahagiaan secara keseluruhan dalam kehidupan finansial mereka.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Finansial: Pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dll.**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial merupakan hal yang kompleks dan penting untuk dipahami oleh setiap individu. Pertama-tama, pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi pada kesejahteraan finansial seseorang. Pendapatan yang stabil dan cukup akan memungkinkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengurangi stres keuangan, serta memiliki kemampuan untuk menabung dan berinvestasi. Selain itu, pengeluaran juga memainkan peran krusial dalam kesejahteraan finansial. Pengeluaran yang cerdas dan terencana akan membantu seseorang mengelola uang dengan lebih efisien, menghindari hutang yang tidak perlu, serta membantu dalam membangun tabungan dan investasi yang berkelanjutan (Suprasta & Nuryasman, 2020: 269).

Tabungan merupakan fondasi dari kestabilan finansial. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabungkan secara teratur dapat memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi kejadian tak terduga, seperti kehilangan pekerjaan atau kebutuhan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan juga dapat menjadi modal untuk merencanakan masa depan, seperti dana pensiun atau pendidikan anak (Hasan, dkk. 2023: 19-34).

Investasi merupakan faktor penting lainnya yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Dengan berinvestasi, seseorang dapat mengembangkan kekayaan mereka secara signifikan dalam jangka panjang. Investasi yang cerdas dan beragam dapat membantu melindungi dari inflasi, meningkatkan nilai kekayaan, dan memberikan sumber pendapatan pasif. Namun, risiko juga merupakan bagian tak terpisahkan dari investasi,

sehingga penting untuk melakukan riset yang cermat dan memahami toleransi risiko sebelum memulai investasi (Savanah & Takarini, 2021).

Selain faktor-faktor utama di atas, ada juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial, seperti manajemen utang, pola konsumsi, dan pengetahuan keuangan. Secara keseluruhan, pemahaman dan pengelolaan yang baik terhadap pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan faktor-faktor lainnya akan membantu individu mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Berikut adalah contoh daftar tabel untuk edukasi tata kelola keuangan terhadap kesejahteraan finansial:

**Tabel 5**  
**Pendapatan dan Pengeluaran Bulanan**

<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan (IDR)</b>	<b>Pengeluaran (IDR)</b>	<b>Sisa (IDR)</b>
<b>Januari</b>	5,000,000	4,000,000	1,000,000
<b>Februari</b>	5,200,000	4,500,000	700,000
<b>Maret</b>	5,500,000	4,200,000	1,300,000
...	...	...	...

**Tabel 6**  
**Rincian Pengeluaran**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Pengeluaran (IDR)</b>
<b>Makanan</b>	1,500,000
<b>Transportasi</b>	800,000
<b>Hiburan</b>	600,000
<b>Belanja</b>	1,200,000
<b>Investasi</b>	700,000
<b>Lainnya</b>	200,000

**Tabel 7**  
**Perencanaan Keuangan Jangka Panjang**

<b>Tujuan</b>	<b>Target (IDR)</b>	<b>Tanggal Target</b>	<b>Tabungan Saat Ini (IDR)</b>
<b>Dana Pensiun</b>	1,000,000,000	2040	200,000,000
<b>Dana Pendidikan</b>	500,000,000	2035	100,000,000
<b>Dana Darurat</b>	50,000,000	-	20,000,000

**Tabel 8**  
**Evaluasi Investasi**

Investasi	Jumlah Investasi (IDR)	Keuntungan (IDR)	Status
Reksa Dana	10,000,000	2,000,000	Berhasil
Saham	5,000,000	-500,000	Rugi
Properti	50,000,000	15,000,000	Berhasil

Dengan tabel-tabel di atas, seseorang dapat memantau secara terperinci bagaimana pendapatan dan pengeluaran mereka, mengidentifikasi area-area di mana pengeluaran dapat dikurangi atau diarahkan ke investasi yang lebih menguntungkan, serta merencanakan keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan-tujuan finansial mereka.

Selain itu, manajemen utang juga memainkan peran yang signifikan dalam kesejahteraan finansial seseorang. Utang yang tidak terkendali dapat memberikan beban finansial yang berat dan menghambat kemampuan untuk menabung atau berinvestasi. Oleh karena itu, penting untuk mengelola utang dengan bijak, seperti dengan membuat rencana pembayaran yang teratur dan menghindari utang yang bersifat konsumtif.

Pola konsumsi juga dapat berdampak besar pada kesejahteraan finansial. Kebiasaan konsumsi yang boros dan tidak terencana dapat menguras sumber daya finansial dengan cepat, bahkan dengan pendapatan yang tinggi sekalipun. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi pola konsumsi yang bijaksana, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, serta mempertimbangkan nilai jangka panjang dari setiap pembelian.

Pengetahuan keuangan juga merupakan faktor kunci dalam mencapai kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, seperti manajemen risiko, diversifikasi investasi, dan perencanaan keuangan, cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan efektif. Pendidikan keuangan yang baik dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan meminimalkan risiko kesalahan yang mahal.

Secara keseluruhan, kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pendapatan yang cukup, pengeluaran yang terencana, tabungan yang cukup, investasi yang cerdas, manajemen utang yang baik, pola konsumsi yang bijaksana, dan pengetahuan keuangan yang memadai semua berperan dalam membentuk fondasi keuangan yang stabil dan membantu individu mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efektif.

**Peran Tata Kelola Keuangan: Pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam mengelola sumber daya finansial.**

Peran Tata Kelola Keuangan melibatkan pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam mengelola sumber daya finansial secara efisien dan efektif. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pendapatan dan pengeluaran hingga pengelolaan investasi dan risiko keuangan. Pada dasarnya, tata kelola keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan (Ompusunggu & Irenetia, 2023).

Manajemen keuangan yang baik melibatkan pemantauan dan pengendalian yang

cermat terhadap arus kas, pengeluaran, dan pendapatan. Hal ini memungkinkan individu atau organisasi untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam alokasi dana, memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, serta menghindari pemborosan yang tidak perlu. Dengan tata kelola keuangan yang efektif, sumber daya finansial dapat dioptimalkan untuk menghasilkan hasil yang maksimal (Muhajir & Fauzi, 2023: 4684).

Selain itu, tata kelola keuangan juga melibatkan pengelolaan investasi yang bijaksana dan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko. Ini termasuk pemahaman yang mendalam tentang instrumen investasi yang berbeda, evaluasi risiko dan potensi imbal hasil, serta penyesuaian strategi investasi sesuai dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Selain manajemen dana dan investasi, tata kelola keuangan juga mencakup kepatuhan terhadap aturan dan regulasi keuangan yang berlaku, baik itu di tingkat individu maupun perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika dalam pengelolaan keuangan.

Secara keseluruhan, peran tata kelola keuangan sangatlah penting dalam konteks pribadi maupun organisasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik, individu atau organisasi dapat mencapai stabilitas finansial, mengurangi risiko kerugian, dan mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang

## **SIMPULAN**

Edukasi tata kelola keuangan memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat Madura. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan, masyarakat dapat mengelola sumber daya finansial mereka dengan lebih efisien dan efektif. Ini tidak hanya akan membantu individu dan keluarga dalam mencapai tujuan keuangan mereka, tetapi juga akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di Madura secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam edukasi tata kelola keuangan merupakan langkah penting untuk memperbaiki kesejahteraan finansial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Madura secara berkelanjutan.

Melalui pendekatan edukasi tata kelola keuangan yang komprehensif, masyarakat Madura dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara bijaksana. Hal ini akan membantu mereka menghindari utang yang berlebihan, mengelola risiko keuangan, dan membangun keamanan finansial jangka panjang. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan finansial bukan hanya merupakan pencapaian individu, tetapi juga menciptakan dampak positif yang luas bagi ekonomi lokal dan pembangunan sosial di Madura. Melalui upaya bersama antara pemerintah, lembaga keuangan, pendidik, dan masyarakat sipil, Madura dapat menjadi contoh yang sukses dalam penerapan edukasi tata kelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., Purnomo, A. S. D., & Setyo, A. Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), (2021), 1-12.
- Aristin, R., & Azizah, R. N. Implementasi Kebijakan Wajib Belajar Sembilan Tahun Di Desa Kaduara Timur Sumenep Madura. *Reformasi*, 8(2), (2018), 120-135.
- Aulia, F., & Ikhbar, S. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), (2022), 64-73.
- Creswell, J. W. Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2, (2002), 121-80.
- Fajarudin, A. A., & Samsudi, A. Teknik ice breaking sebagai penunjang semangat dan konsentrasi siswa kelas 1 MI Nurul Islam Jatirejo. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 2(2), (2021), 147-176.
- Hasan, A., Harahap, A. S., Az-Zahra, M. T., Ibrahim, M., & Zahra, A. A. Pendapatan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1), (2023), 19-34.
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Mutia, Y. Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan bengkalis. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, (2018), 7(1).
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M., & Herman, H. The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of science class V SD). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), (2022), 177-186.
- Muhajir, N. M. N., Bachtiar, M., & Fauzi, A. Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), (2023), 4684-4689.
- Noviaratri, N. P. Implementasi kebijakan program keluarga berencana pada kampung KB Suku Madura dan Suku Jawa, (2021).
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), (2023), 140-147.
- Prayogi, F. D., & Haryono, N. A. Literasi keuangan pada masyarakat Bangkalan Madura. *Bangunan*, 708(1), (2017), 1-051.
- Retnawati, H. Teknik pengambilan sampel. In *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme*, (2017, September), (pp. 1-7)..
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), (2022), 1203-1214.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik (JSEP)*, (2021), 2(2).
- Suprasta, N., & Nuryasman, M. N. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), (2020), 251-269.
- Tersiana, A. *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia : 2018.

- Vallennia, K., Atikah, A., & Azijah, F. N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan:(Studi Kasus PT. SINAR SOSRO Rancaekek). *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 6(2), (2020), 39-49.
- Violin, V., Mawardi, S., & Nasriani, N. Pengaruh Promosi, Persepsi Harga dan Distribusi terhadap keputusan pembelian minuman Coca-Cola di Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 2(2), (2021), 205-213.